



## KEWIRAUSAHAAN SOSIAL SEBAGAI LANDASAN TRANSFER TEKNOLOGI (STUDI KASUS TAMBAK UDANG SUMBAWA)

Indra Kurniawan<sup>1</sup>, Arif Budi Witarto<sup>2</sup>, Zulkifliemansyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Manajemen Inovasi, Universitas Teknologi Sumbawa.

E-mail: [samawaindra@yahoo.co.id](mailto:samawaindra@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Magister Manajemen Inovasi, Universitas Teknologi Sumbawa.

<sup>3</sup>Magister Manajemen Inovasi, Universitas Teknologi Sumbawa.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Keywords:</b> <i>Social Entrepreneurship as a Real Contribution to the Sumbawa Shrimp Farming Company</i></p> <p><b>Kata Kunci:</b> <i>Kewirausahaan Sosial Sebagai Kontribusi Nyata Perusahaan Tambak Udang Sumbawa</i></p> <p><b>How to cite:</b> <i>Kurniawan, Indra., Witarto, Arif Budi., Zulkifliemansyah (2021). Kewirausahaan Sosial Sebagai Landasan Transfer Teknologi (Studi Kasus Tambak Udang Sumbawa). JMM UNRAM, 10(1a), 21-32</i></p> <p><b>DOI:</b> <a href="http://dx.doi.org/10.29303/jmm.v10i1A.530">http://dx.doi.org/10.29303/jmm.v10i1A.530</a></p> <p>Dikumpulkan : 11 Mei 2020 Direvisi : 16 Juni 2020 Dipublikasi : 15 Januari 2021</p>	<p>Social entrepreneurship as base on technology transfer is a real contribution of shrimp farming company in Sumbawa district province of west Nusa tenggara a company under the auspices ( LSO ) limp shrimp organization in the conduct of it is business supported by human resources such as engineer, architect, manager, doctor, and most of professional aquaculture in the world which aims to open up jobs and to increased income of local society, since of 2000 LSO always to consistently apply high technology from china in company management, these company whom introduces white shrimp fasific to asia such as ( Indonesia, Filipina, china ) Moreover LSO has other ability covers urban planning desaign, technic, aquaculture, management, operate, infrastructure, logistic, cold chain, value added marketing. By promote the principle of success to achieve sustainable success, this is to address inequality identical income to become a frequent problem which is often faced by an area. Income inequality tends to be highly and extremely if not immediately overcome will cause unrest in society such as higher crime rates, the gap is getting worse between the rich and poor, and handling and repair which increasingly difficult with inequality which tends to be extreme. So as to minimize the impact of income inequality must know what factors influence income inequality, the presence of the company below in LSO with the concept of social entrepreneurship is part of the answer the social phenomenon.</p> <p>Kewirausahaan sosial sebagai landasan transfer teknologi merupakan kontribusi nyata perusahaan Tambak udang di kabupaten Sumbawa Provinsi NTB, perusahaan yang bernaung di bawah (LSO) Limp</p>

	<p>Shrimp Organization ini, dalam pelaksanaan bisnisnya didukung oleh sumber daya manusia ratusan insinyur, arsitek, manajer, dokter, dan akuakultur profesional di seluruh dunia yang bertujuan membuka lapangan pekerjaan dan peningkatan penghasilan masyarakat setempat ,sejak tahun 2000 LSO selalu konsisten menerapkan teknologi tinggi dari Negara china dalam pengelolaan perusahaan, perusahaan inilah yang memperkenalkan udang putih pasifik ke asia seperti (Indonesia,fhilipin,china) selain itu LSO memiliki Keahlian lain meliputi perencanaan kota, desain, teknik, akuakultur, manajemen, operasi, infrastruktur, logistik, rantai dingin, pemasaran pemrosesan nilai tambah. dengan mengedepankan prinsip keberhasilan untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan, hal ini untuk menjawab Ketimpangan pendapatan yang identik menjadi masalah yang sering di hadapi oleh suatu daerah. Ketimpangan pendapatan yang cenderung tinggi dan ekstrim jika tidak segera diatasi akan menimbulkan terjadinya gejolak sosial di masyarakat seperti tingkat kriminalitas yang semakin tinggi, kesenjangan yang semakin parah antara golongan kaya dan miskin, dan penanganan maupun perbaikan yang semakin sulit dengan ketimpangan yang cenderung ekstrim. Sehingga untuk meminimalisir dampak dari ketimpangan pendapatan harus mengetahui faktor apa saja mempengaruhi ketimpangan pendapatan, hadirnya perusahaan-perusahaan di bawah LSO dengan konsep kewirausahaan sosial adalah bagian dari jawaban Fenomena sosial tersebut.</p> <p><i>Copyright © 2021. Indra Kurniawan, Arif Budi Witarto, Zulkiflienmansyah. All rights reserved.</i></p>
--	---

## 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Sumbawa sebagai salah satu daerah dari sepuluh kabupaten/kota yang berada di wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat terletak di ujung barat Pulau Sumbawa, pada posisi 116" 42' sampai dengan 118" 22' Bujur Timur dan 8" 8' sampai dengan 9" 7' Lintang Selatan serta memiliki luas wilayah 6.643,98 Km<sup>2</sup>. Dengan potensi perairan yang bagus dan luas kabupaten Sumbawa tentu akan menjadi tujuan investasi di sektor perikanan terutama tambak udang salah satunya operator perusahaan multi nasional yang tertarik berinvestasi di kabupaten Sumbawa adalah **LIM SHRIMP ORGANIZATION**. adalah perusahaan yang terdaftar di Singapura, yang telah memiliki rekam jejak 30 tahun lebih menagani proyek baik swasta dan pemerintah di berbagai Negara, sebagai operator terbesar di berbagai Negara di dunia seperti papua, timor laste, Vietnam, oman, Malaysia, china, laos, thailand, Puerto riko, spanyol, afrika dan rusia. Sektor perikanan budidaya udang juga merupakan komoditas unggulan, hal ini di dasarkan karena perencanaan berbasis special, pengembangan berbasis kawasan strategis daerah, serta merupakan potensi komparatif daerah karna memiliki peluang penyerapan

tenaga kerja yang cukup besar, peluang keterbukaan pasar yang luas, dari sisi lingkungan budidaya udang sangat ramah lingkungan dan yang terpenting memiliki jaminan keberlanjutan usaha dan memiliki peluang alih teknologi karena dapat di kuasai oleh masyarakat, dalam pelaksanaan bisnisnya LSO selalu megedapatkan konsep kewirausahaan sosial yang bertujuan membuka lapangan pekerjaan dan peningkatan penghasilan masyarakat setempat.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan alat atau sarana utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk mengungkap kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsisten. Melalui proses penelitian tersebut, maka sangat perlu diadakan analisis dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah. (soerjono soekanto & mamudji, 2001)

### **2.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metoda ilmiah (Moleong, 2014). Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif deskriptif berupa kata-kata atau gambar sehingga informasi yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

### **2.2. Sumber Data**

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### **1) Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan dari responden melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2014).

#### **2) Data Sekunder**

Data sekunder yaitu pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah salah satu metoda pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2010).

#### **3) Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengadopsi teori-teori umum dari berbagai literatur, tesis, jurnal, buku-buku dengan topik yang relevan dan sesuai keperluan penelitian serta artikel-artikel dari website dalam rangka mendapatkan landasan teori yang mendukung penelitian.

#### **4) Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara dan dokumentasi. Penjelasan mengenai hal tersebut antara lain:

## 1) Wawancara

Esterberg (2002) menjelaskan wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu (dalam Sugiyono, 2014). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara semi terstruktur yaitu teknik wawancara yang lebih bebas dimana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat dan ide-ide dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

## 2) Dokumentasi dan analisis data

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan informasi yang terkait dengan penelitian.

Analisis Data Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014), teknik analisis terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. 1) Reduksi Data Mereduksi data menurut Sugiyono (2014) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian Data Setelah proses reduksi data selesai langkah selanjutnya adalah penyajian data.

## 1. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada tahapan ini data hasil reduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 2. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2014).

### 3. PEMBAHASAN

#### 3.1. Bagaimana model pengembangan investasi budidaya tambak dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal di kab.Sumbawa

Saat ini usaha budidaya udang sudah mulai menggeliat di Sumbawa, Produksi perikanan di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2015 mencapai 736.127.25 ton, yang berasal dari usaha penangkapan 52.234,29 ton, dan budidaya perikanan 683.892,96 ton

Dengan telah di keluarkan tiga dasar hukum dalam menopang kebijakan umum pembangunan perikanan budidaya udang di kabupaten Sumbawa telah membentuk wilayah kawasan yang dapat di lihat dari pembagian KSK dalam bentuk RTRW kabupaten Sumbawa dalam gambar sebagai berikut :

Gambar 1.1  
pembagian KSK dalam bentuk RTRW kabupaten Sumbawa



Data diolah dari Bapeda kabupaten Sumbawa

Gambar 1.2 wilayah pengembangan perikanan budidaya kabupaten Sumbawa



Data diolah dari Bapeda kabupaten Sumbawa

Gambar 1.3 peta kawasan minapolitan komoditi udang kabupaten Sumbawa



Data diolah dari Bapeda kabupaten Sumbawa

Gambar 1.4 produksi perikanan budidaya udang kabupaten Sumbawa dalam 5 tahun terakhir



**POTENSI DAN REALISASI PRODUKSI UDANG**



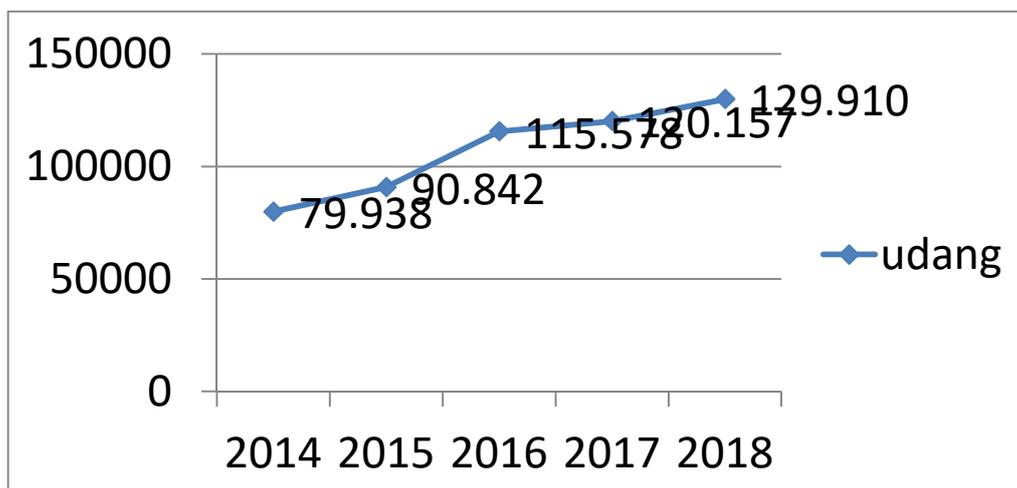
**Produksi Perikanan Budidaya Udang Kab.Sumbawa Prov. NTB dalam 5 tahun terakhir**



Data diolah dari Bapeda kabupaten Sumbawa

Gambar 1.5  
grafik produksi budidaya udang vaname,windu di  
kabupaten Sumbawa dalam 5 tahun terakhir

**Produksi udang (Vaname, Windu dll) di**



Data diolah dari Bapeda kabupaten Sumbawa

atas dasar Rancanangan tata letak wilayah perikanan Kab.Sumbawa dalam mengembangkan bisnisnya dalam dua tahun ini LSO melalui **PT.LIMS SHRIM BERKAT BERSAMA** sudah menginvestasikan modal kurang lebih 250 milyar dengan jumlah lahan yang sudah di HGU kan 200 Ha, untuk mewujudkan visinya mengurangi dalam rangka penciptaan lapangan pekerjaan dan meningkatkan moralitas maka di buatlah konsep pengembangan bisnis budiya udang di LSO adalah Aqua village yang rata-rata farmnya di bawah 10 Ha,konsep ini di lakukan agar lokasi investasi dapat menyebar di kabupaten Sumbawa.(wawancara Mr.Ronal),

Adapun perusahaan yang bernaung di bawah LSO dalam perikrutan tenaga kerja selalu megutamakan tenaga kerja lokal setempat berikut daftar perusahaan dan jumlah karyawan yang bekerja,dapat di lihat di tabel :

Tabel 1.1

Daftar nama-nama perusahaan yang di operatori oleh LSO

Nama peusahaan	Alamat	Jumlah karyawan	Jenis kelamain	
			L	P
PT.morgan jaya sakti	Jl.garuda no.79 lempeh NTB	7	3	4
PT.Sumenelis berkat bersama	Ds,penyengar desa stowe berang kecamatan utan	15	13	2
PT.Bukit sedap aquakultur	Ds,omo desa penyaring kec,moyo utara	10	10	0
PT.samawa tiga berkat	Ds rapang desa motong kecamatan utan	19	18	1

PT.tanjung samawa vanamai	Ds rapang desa motong kecamatan utan	14	14	0
PT.cidera jaya lestari	Ds rapang desa motong kecamatan utan	23	23	0
PT.sumbawa delapan penjuru	Ds .semagat baru desa gontar baru kecamatanlas barat Sumbawa	15	15	0

Data diolah dari LSO

dari data jumlah tenaga kerja kerja lokal yang di pekerjaan oleh perusahaan maka terjadi peningkatan pendapatan perkapita masyarakat setempat dalam satu bulan jika dikalikan dengan Upah minimum kabupaten Sumbawa tahun 2020 maka total perputaran uang perbualan sebagai berikut:

Jumlah tenga kerja	Umk kab.sumbawa tahun 2020	jumlah
103 pekerja	Rp.2.201.913	Rp.226.797.039

di samping merekrut tenga kerja tetap,perusahaan juga merekru tenaga kerja harian lepas di waktu panen yang merupakan ibu-ibu setempat dengan sistim penggajian upah harian, jika setiap Aqua village rata-rata panen dalam setahun sebanyak tiga kali dengan jumlah pekerja harian lepas samapi dengan 50 orang pekerja maka jumlah peningkatan penghasilan dapat di lihat sebagai berikut :

Jumlah tenaga kerja harian lepas/panen	Upah harian	jumlah
50 pekerja	Rp.80.000	Rp.4.000.000

dari jumlah upah pekerja tetap dan uoah pekerja harian lokal yang dipekrjakan oleh perusahaan jika di hitung pendapatan perkapita pertahun adalah sebagai berikut :

Jumlah tenaga kerja	Upah	Bulan	Tahun
103 tenaga kerja tetap	Rp.2.201.913	Rp.226.797.039x12	Rp.2,7 milyar
50 tenaga kerja harian	Rp.80.000	Rp.4.000.000x3 kali panen x 7 lokasi aqua village	Rp.84.000.000,.

Untuk penguasaan lahan LSO menggunakan hak khusus yaitu HGU atau kata lain mengusahakan tanah yang bukan miliknya sendiri atas tanah yang di kuasai langsung oleh Negara untuk perusahaan pertanian,perikanan atau peternakan untuk tanah yang luasnya 5 Ha, berikut daftra luas tanah perusahaan-perusahaan LSO :

Tabel 1.2

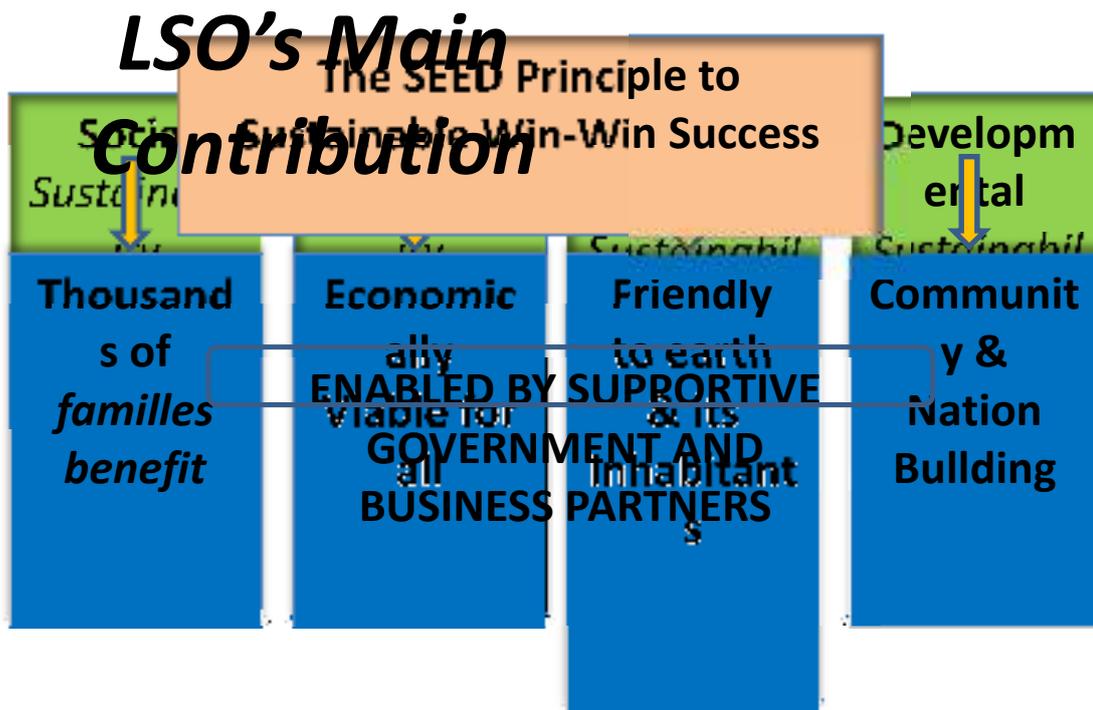
daftra luas tanah perusahaan-perusahaan LSO

No	Nama Perusahaan	Luas Lahan M <sup>2</sup>
1	PT. Suminelis Berkat Bersama	138,700
2	PT. Bukit Sedap Aquakultur	53,669
3	PT. Sumbawa Tiga Berkat	79,990
4	PT. Sumbawa Tanjung Vannamei	113,818

5	PT. Caridea Jaya Lestari	179,964
6	PT. Sumbawa Delapan Penjuru	76.942/82.347
7	PT. Caridea Sumbawa AV 10	117,271
8	PT. Caridea Sumbawa AV 11	81,632
9	PT. Sumbawa Duabelas Makmur Sejahtera	56,587

3.2. Penerapan kewirausahaan sosial

Ketimpangan pendapatan identik menjadi masalah yang sering di hadapi oleh suatu daerah. Ketimpangan pendapatan yang cenderung tinggi dan ekstrim jika tidak segera diatasi akan menimbulkan terjadinya gejolak sosial di masyarakat seperti tingkat kriminalitas yang semakin tinggi, kesenjangan yang semakin parah antara golongan kaya dan miskin, dan penanganan maupun perbaikan yang semakin sulit dengan ketimpangan yang cenderung ekstrim. Sehingga untuk meminimalisir dampak dari ketimpangan pendapatan harus mengetahui faktor apa saja mempengaruhi ketimpangan pendapatan, hadirnya perusahaan-perusahaan LSO adalah bagian dari jawaban fenomena sosial tersebut ,dapat di lihat dari skema kontribusi:



Sebagai perusahaan multi nasional dapat dilihat rekam jejak kontribusi sosial dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.3  
 rekam jejak kontribusi sosial  
*Aqua Village Social Contribution-Livelihood Creation*

Direct hiring workers (with profit share scheme and transfer of skill/Technology)	Direct	Indirect
	10 villagers	30 family members
Creating Entrepreneurs by outsourcing		
Catering	3 villagers	9 family members
Transport (Car)	2 villagers	6 family members
Logistic (Truck)	2 villagers	6 family members
Cleaning	6 villagers	18 family members
Harvesting	8 villagers	24 family members
Public Relation (Village & Govt.)	2 villagers	6 family members
Local Agri. Produce Supplies	10 villagers	30 family members
Maintenance	6 villagers	18 family members
Marketing	2 villagers	6 family members
<b>TOTAL</b>	<b>51 villagers</b>	<b>153 family members</b>

Data di olah dari LSO

Konsep sosial kewirausahaan di lingkup perusahaan LSO dapat di lihat dalam tabel :

Tabel 1.4  
 Konsep keriwusahaan sosial

Jenis usaha	Langsung	Tindak langsung	Rata-rata pendapatan
Catering	Perusahaan memberikan pengelolaan kepada 3 koordinator di masing-masing Aqua Village yaitu -makan sarapan -makan siang -Makan malam	Kordinator membagi kepada kepada ibu-ibu untuk mempersiapkannya Sarapan pagi 3 orang, makan siang 3 orang dan makan malam 3 orang Jadi total wirausaha baru untuk catering dari 9 AV sebanyak 12 orang perhari	Jumlah pendapatan dari dari 103 tenga kerja adalah : $10.000 \times 3 \times 103 = \text{Rp.} 3.090.0000$
Sewa kendaraan -car -truk	Perusahaan memberikan peluang kepada masyarakat sekitar tambak untuk menyediakan kendaraan untuk di sewakan	Perusahaan memberikan peluang kepada masyarakat kabupaten untuk menyediakan kendaraan untuk di sewakan	Sewa car =Rp.4.500.000/bulan Sewa truk +Rp.8.000.000/bulan
Pengadaan bahan baku batu dan pasir	Perusahaan memberikan peluang kepada masyarakat sekitar tambak untuk menyediakan material pasir		Harga pasir=Rp.35.000 /grobak
Pengadaan bahan baku pagar	Perusahaan memberikan peluang kepada masyarakat sekitar tambak untuk menyediakan material pagar dari kayu yang ada di wilayah desa		Harga satu batang kayu jawa Rp.5000

	setempat.		
Tenaga panen	Perusahaan memberikan peluang kepada masyarakat sekitar tambak untuk terlibat pada saat panen		Tenaga panen 70/hari

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1. Kesimpulan**

1. Potensi areal budidaya yang luas sepanjang garis pantai kabupaten Sumbawa merupakan peluang usaha/investasi yang potensial untuk menawarkan pada investor untuk berinvestasi.
2. Investasi di budidaya perikanan tambak udang tentu melibatkan masyarakat luas dan menciptakan wirausahawan baru
3. Termasuk komitas ekspor dan unggulan daerah dan Tingginaya permintaan pasar
4. Penyeraapan tenaga kerja yang besar/padat karya
5. Teknologi yang ramah lingkungan

##### **4.2. Saran**

1. Untuk menawarkan investasi tambak modern Keterbatasan inprastruktur pendukung harus sudah di antisipasi termasuk,Keterbatasan pasokan listrik,Keterbatasan tenaga terampil lokal;
2. Pemerintah di sarankan untuk membangun pelabuhan refresentatif, agar Ekspor/pengiriman antara dapat dilakukan secara langsung dari kabupaten Sumbawa.
3. Pemerintah di sarankan untuk membangun atau mencari investor pengolahan udang agar industrialisasi dapat terwujud .

**DAFTAR PUSTAKA**

- Burhan Bungin, *Metodelogi penelitian kuantitatif*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm.26.  
Gunawan sumodiningrat, *sistim ekonomi pancasila dalam perspektif*, impact wahana cipta, Jakarta, 1999, hlm.50.  
Emil salim, *membangun koperasi dan sistim ekonomi pancasila*, UI press, Jakarta 1987, hlm.60.  
Sunaryati hartono, *beberapa masalah transnasional dalam PMA di Indonesia*, Binacipta, Bandung, 1972, hlm.8.  
Peter van den bossche, *The law and policy of the word trade organization, text cases and material*, cambrige, 2006. hlm.4.  
Wibisono yusuf, *membedah konsep aplikasi CSR*, 2007, the Jakarta  
Nursahid, *word bisnis council for sutanable development*, 2006  
Kotlend & nanci, *corporate stakeholder*, pustaka utama graffiti, 2005, Jakarta  
Erterberg, *qualitative methods ins sosial research*, mc graw hill, 1984, newyork

**Lain-Lain**

- Data Babpeda Kabupaten Sumbawa  
Data Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Sumbawa  
Data Badan Pusat Statistik NTB  
Data Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadusatu Pintu Kab.Sumbawa